

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan inpresentasi data yang penulis telah lakukan sebelumnya maka penulis berkesimpulan bahwa makna film Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara terdapat makna budaya sopan santun, budaya penyambutan tamu, serta budaya suguhan untuk tamu. Makna dalam Analisis semiotika Roland Barthes pada film Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara, penulis menemukan adanya makna budaya yang terkandung dalam film tersebut yaitu: makna budaya sopan santun, yang dikenal sebagai tata karma, bagi masyarakat Nusa Tenggara Timur tata karma sendiri merupakan cara masyarakat menunjukkan sikap toleransi dalam membangun relasi yang baik pada orang lain. Sedangkan dengan budaya penyambutan tamu adalah cara masyarakat Nusa Tenggara Timur dalam menghormati seorang pendatang dengan memberikan penyambutan secara adat, dan mempunyai kepercayaan tersendiri bagi masyarakat Nusa Tenggara Timur dalam melakukannya mereka percaya akan membuahkannya segala bentuk nilai positif serta ungkapan syukur kepada yang maha kuasa atas kedatangan orang tersebut, Begitu juga dengan budaya suguhan untuk tamu sama hal dengan menghormati kehadiran seseorang dengan mempersiapkan jamuan lokal selain untuk dinikmati bersama, suguhan juga membawa persatuan, perdamaian dan persaudaraan baik dalam berbagai latarbelakang yang berbeda.

6.2 Saran

Setelah penulis menganalisis beberapa makna budaya lokal yang terkandung di dalam film Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara, penulis juga melihat beberapa masukan atau saran pada film yang telah dianalisis

1. Sebaiknya Masyarakat Indonesia khususnya penikmat Film sebaiknya tidak hanya menonton sebuah Film tanpa memaknai pesan yang ingin disampaikan secara mendalam. Serta dalam pengaplikasian budaya lokal yang ada pada masyarakat Nusa Tenggara Timur, mungkin dengan cara mencari referensi lebih melalui film –film yang sifatnya kontradiksi antara satu film dengan film yang lain agar memberikan pemahaman dan pemaknaan yang objektif dan lengkap.
2. Sebaiknya untuk pengembangan kajian pada bidang Ilmu Komunikasi, sebaiknya perlu dipertimbangkan untuk memperdalam pengetahuan mahasiswa tentang kajian-kajian analisis teks seperti analisis semiotika, analisis *framing*, dan analisis wacana karena bidang kajian tersebut dapat sangat membantu dalam memahami pesan-pesan dalam proses komunikasi apalagi dengan perkembangan media teknologi informasi dan komunikasi. Mungkin dengan cara program studi yang lebih memberi konsen terhadap analisis semiotika sebagai bahan belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alex, Sobur. 2009. *Analisis Teks Media*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Apridi Tamburaka, 2013. *Agenda setting Media Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Atwar Bajari & Sahala Tua Saragih. 2011. *Komunikasi Kontekstual*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Darus, Antonius 2015. *Metode Penelitian Sosial*. Bahan Ajar Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Unwira Kupang
- Hafied Cangara. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi* Jakarta: PT Raja Grafindo
- Seto Herwandito, 2014. *New Media Teori dan Aplikasi*, Salatiga: Satya Wacana University Press.
- Sobur, Alex. 2003 *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sumarno Marselli. 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Wibowo, Fred. 2006 *Teknik Program Televisi*. Yogyakarta:Pinus Book Publisher

Jurnal

- <http://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jpkm/article/download/158/129/>
- <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/13416>

Internet

- <http://abunavis.wordpress.com/2007/12/31/mitos-dan-bahasa-media-mengenal-semiotika-roland-barthes/>
- www.google.com2016
- www.Academia.edu
- <http://repositori.uin-alauddin.ac.id>
- <https://serupa.id/semiotika-pengertian-simbol-dan-tanda-tanda/>